



NOMOR SKRIPSI
4692/ PMI-D/SD-S1/2022

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



SKRIPSI

Diajukan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Pengembangan Masyarakat Islam (S.Sos)

Oleh:

FAJAR TRI MAHMUDI

NIM. 11441106116

PROGRAM STRATA 1 (S1)

JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PENDEKATAN HOME INDUSTRY KERAJINAN GERABAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN DESA RAMBAH SAMO KECAMATAN RAMBAH UTAMA ROKAN HULU”** yang ditulis oleh :

Nama : Fajar Tri Mahmudi
Nim : 11441106116
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Rabu/ 12 Januari 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Februari 2022



Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua / Penguji I

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP : 19700301 199903 2 002

Penguji III

H. Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIP : 19741113 200501 2 005

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK : 130 311 014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-

562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap peneulis skripsi saudara:

Nama : Fajar Tri Mahmudi

Nim : 11441106116

Judul Skripsi : Efektivitas Home Industri Kerajinan Gerabah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Desa Rambah Samo Kecamatan Rambah Utama Rokan Hulu.

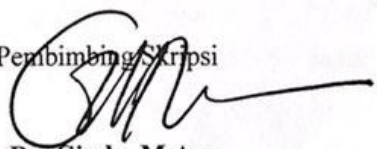
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi


Dr. Ginda, M.Ag

NIP. 19630326 199102 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Titi Antin, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002



UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tiyah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 09 Desember 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara Fajar Tri Mahmudi NIM : 11441106116 dengan judul **"Efektivitas Home Industri Kerajinan Gerabah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Desa Rambah Samo Kecamatan Rambah Utama Rokan Hulu."** Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda, M.Ag

NIP. 19630326 199102 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : 25/2021
Tanggal: 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fajar Tri Mahmudi
NIM : 11441106116
Tempat/ Tgl Lahir : Rambah Jaya, 14 Maret 1995
Fakultas/ Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi :

**“PENDEKATAN HOME INDUSTRY KERAJINAN GERABAH DALAM
MENINGKATAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN DESA RAMBAH SAMO
KECAMATAN RAMBAH UTAMA ROKAN HULU”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan proposal dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu proposal saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan proposal saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Januari 2022



Fajar Tri Mahmudi
NIM : 11441106116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Fajar Tri Mahmudi
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Pendekatan Home Industry Kerajinan Gerabah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Desa Rambah Samo Kecamatan Rambah Utama Rokan Hulu

Penelitian ini di latar belakang oleh kegiatan *Home Industry* Kerajinan Gerabah, dapat dilihat bahwa semakin banyak masyarakat yang terjun ke dunia bisnis, dengan membuka usaha sendiri, baik sekala kecil, menengah, besar dalam berbagai sektor dan akan mempengaruhi pertumbuhan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pendekatan Yang dilakukan *Home Industry* Kerajinan Gerabah dalam meningkatkan Kesejahteraan Karyawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. informan penelitian ini *menggunakan* metode purposive sampling, dan informan dalam penelitian ini ada 5 orang, yaitu 1 orang informan kunci bapak kalun sebagai pemilik kerajinan gerabah dan 4 orang karyawan sebagai informan pendukung. Hasil penelitian diperoleh bahwa masih belum efektif dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang rendah, dan masih menggunakan teknologi tradisional, pendapatan karyawan yang tidak menetap dengan gaji 700.000 perbulannya, dan juga belum ada inovasi dalam penjualan.

Kata kunci : Pendekatan *Home Industry*, Peningkatan Kesejahteraan Karyawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Fajar Tri Mahmudi
Department : Islamic Community Development
Title : *Home Industry Approach Pottery in Improving the Welfare of Employees of Rambah Samo Village, Rambah Utama District, Rokan Hulu*

This research is motivated by the activities of the Home Industry for Pottery Crafts, it can be seen that more and more people are entering the business world, by opening their own businesses, whether small, medium, large in various sectors and will affect business growth. This study aims to determine the Approaches taken by the Pottery Home Industry in improving employee welfare. The method used in this research is qualitative method. Data collection techniques used in this research are interviews, observation, and documentation. the informants of this study used the purposive sampling method, and the informants in this study were 5 people, namely 1 key informant, Mr. Kalun as the owner of the pottery craft and 4 employees as supporting informants. The results showed that it is still not effective in improving employee welfare, it can be seen from the low level of education, and still using traditional technology, the income of employees who are not permanent with a salary of 700,000 per month, and also there is no innovation in sales.

Keywords: *Home Industry Approaches, Employee Welfare Improvement*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'Aalamiin. Segala puji bagi Allah Subhanahu Ta'ala, Ilah Semesta Alam. Atas segala karunia-Nya dan nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pendekatan Home Industry Kerajinan Gerabah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Desa Rambah Samo Kecamatan Rambah Utama Rokan Hulu”** dengan tepat waktu dalam rangka memenuhi salah satu bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana satu (S1) yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian sholawat dan salam akan selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam yang merupakan inspirator terbesar dalam segala keteladannya.

Dalam melakukan proses penelitian, penyusunan, bahkan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta motivasi dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu bantuan dan dukungan secara moril maupun materil. Terutama yang istimewa yakni Kedua orang tua tercinta Ayah Sundaryo dan Ibu Giyanti yang selalu menjadi sumber energi kekuatan dalam mensupport penulis atas kasih sayang, do'anya dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat dengan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. H.Arwan, M.Ag

3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si sebagai Ketua Program Studi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang juga telah memberi banyak motivasi kepada Penulis.
5. Bapak Dr. Ginda M.Ag, sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehatnya dalam penyusunan dan penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Staff dan Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
8. Kepada Ketua Home Industry dan Karyawan Home Industry yang berada di Desa Rambah Samo Kecamatan Rambah Utama Rokan Hulu serta para masyarakat setempat yang telah memberikan informasi kepada Penulis.
9. Teristimewa yakni Kedua orang tua tercinta Ayah Alm.Sundaryo dan Ibu Giyanti, kedua saudara saya Bangun Setiawan S.Pd, Bangun Sulistyo S.Pd dan kepada saudari Nur Azira S.Pd yang selalu menjadi sumber energi kekuatan dalam mensupport penulis atas kasih sayang, do'anya dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat sebagai motivator jiwa yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Kepada kerabat seperjuangan dari Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
12. Kepada seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi demi selesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga dan semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan kita semua.

Akhirnya ucapan terima kasih atas perhatiannya terhadap karya dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga karya ini memberikan hal yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Tak ada gading yang tak retak, begitulah dengan adanya skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca, guna kesempurnaan penulisan skripsi ini. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Aamiin yaa robbal'aalamiin.

Pekanbaru, Januari 2022

Penulis

FAJAR TRI MAHMUDI

NIM. 11441106116

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Ruang Lingkup Kajian	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori.....	7
B. Kajian Terdahulu	19
C. Kerangka Pikir.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Informan Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Validitas Data.....	25
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Geografis dan Topografis	27
B. Administrasi dan Kependudukan	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sejarah Berdirinya Usaha Pembuatan Gerabah Bopak Kalun	31
D. Usaha Pembuatan Gerabah Bopak Kalun	31

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

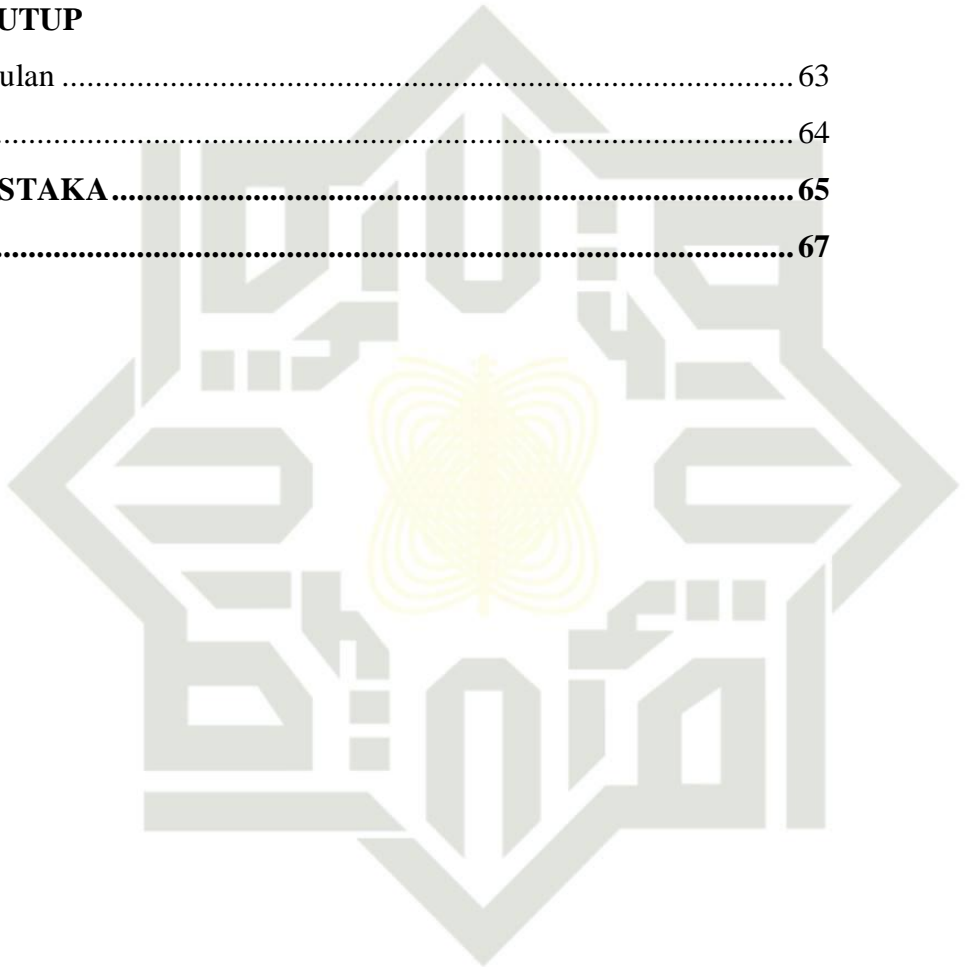
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	59

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	63
6.2 Saran	64

DAFTAR PUSTAKA.....	65
----------------------------	-----------

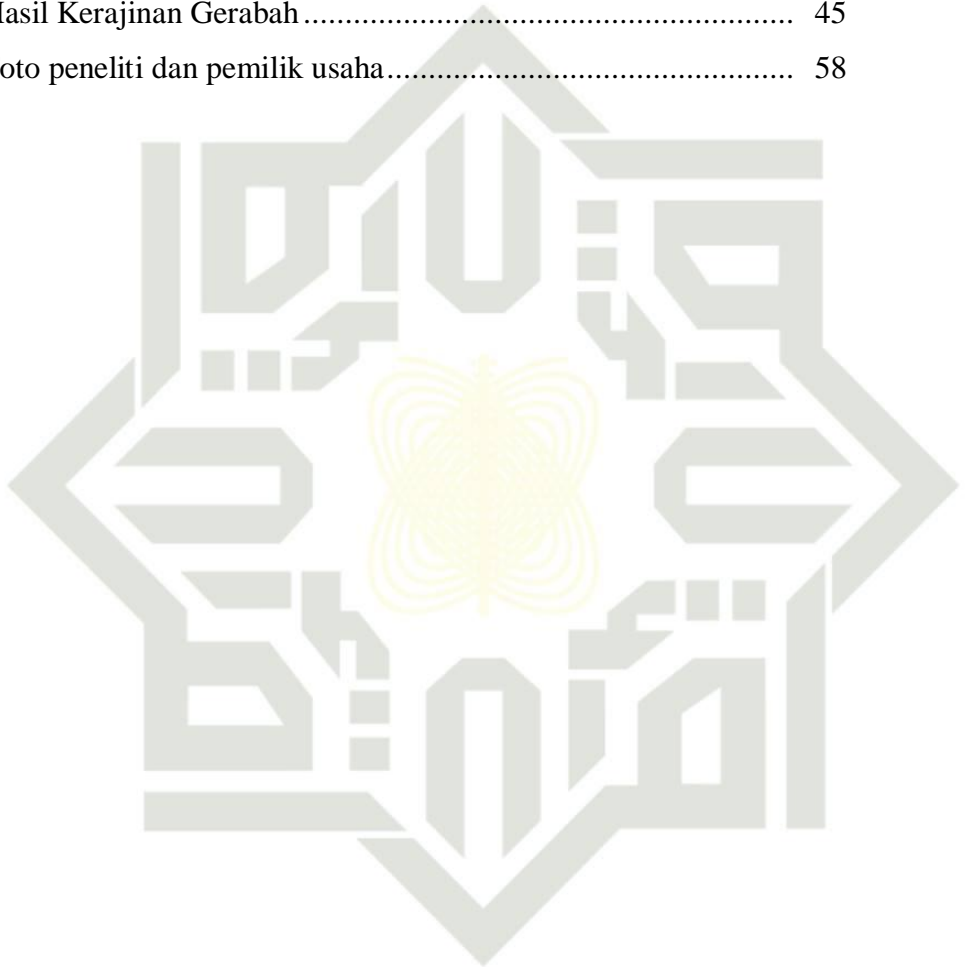
LAMPIRAN	67
-----------------------	-----------



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tahapan Pembuatan Gerabah.....	32
Gambar 5.1 Hasil Kerajinan Gerabah	38
Gambar 5.2 Hasil Kerajinan Gerabah	42
Gambar 5.3 Tungku Pembakaran	45
Gambar 5.4 Hasil Kerajinan Gerabah	45
Gambar 5.4 Foto peneliti dan pemilik usaha.....	58



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

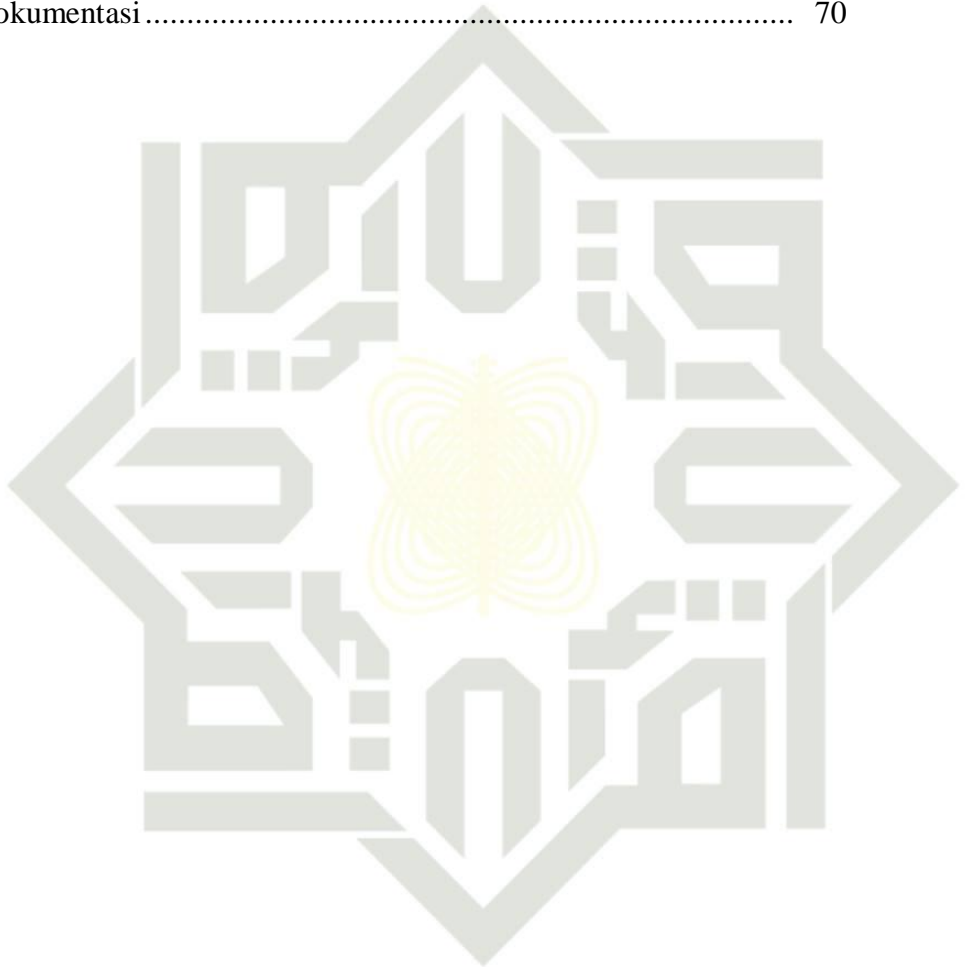
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian	24
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah (Km ²), Kepadatan Penduduk Desa Rambah Utama Tahun 2020.....	27
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Rambah Utama Tahun 2020.....	28
Tabel 4.3	Penduduk Menurut Jenis Pendidikan di Rambah Utama Tahun 2020.....	29
Tabel 4.4	Komposisi Mata Pencaharian Penduduk di Desa Rambah Utama Tahun 2021.....	29
Tabel 4.5	Sarana dan Prasarana Daerah di Desa Rambah Utama Tahun 2020.....	30
Tabel 4.6	Data Karyawan Yang Bekerja di <i>Home Industry</i> Gerabah.....	33
Tabel 5.1	Total Biaya Tetap Usaha Pembuatan Gerabah Bapak Kalun di Desa Rambah Utama Bulan Juli Tahun 2021	47
Tabel 5.2	Total Biaya Variabel Usaha Pembuatan Gerabah Bapak Kalun di Desa Rambah Utama Bulan Juli Tahun 2021	48
Tabel 5.3	Total Biaya Usaha Pembuatan Gerabah Bapak Kalun di Desa Rambah Utama Bulan April Tahun 2020	49
Tabel 5.4	Rata-Rata Harga Gerabah Bapak Kalun di Desa Rambah Utama Bulan Juli Tahun 2021	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	67
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	68
Lampiran 3 Pedoman Observasi.....	69
Lampiran 4 Dokumentasi	70



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Home Industry adalah rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. *Home Industry* dapat berarti industri rumah tangga, karena termasuk usaha kecil yang dikelola keluarga dirumah¹. Dewasa ini, dapat dilihat bahwa semakin banyak masyarakat yang terjun ke dunia bisnis, dengan membuka usaha sendiri, baik skala kecil, menengah, besar dalam berbagai sektor dan akan mempengaruhi pertumbuhan usaha. Pertumbuhan usaha menurut Juniarti dan Limanjaya, pertumbuhan usaha merupakan tahapan kedua dalam perkembangan usaha, setelah start up.² Pada tahap ini, perusahaan akan mengalami peningkatan penjualan, laba, likuiditas, serta mulai melakukan diversifikasi dalam lini produk. Dengan adanya pertumbuhan penjualan ini, otomatis mempengaruhi laba yang didapat, artinya semakin besar pertumbuhan usaha maka akan semakin besar pula laba yang didapat, dan demikian juga sebaliknya.³ Sehingga, Besarnya laba yang diperoleh merupakan gambaran dari meningkatnya kesejahteraan ekonomi.

Sebagai penyedia lapangan pekerjaan baru dan mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskinan keberadaan *Home Industry* perlu diperhitungkan dengan baik dan diperhatikan oleh pemerintah. Dari penyerapan tenaga kerja dengan seleksi yang baik dan bermutu akan menimbulkan banyak wirausaha baru yang mempengaruhi perilaku berwirausaha dari *Home Industry* tersebut. Banyaknya *Home Industry* saat ini mulai dari *Home Industry* besar, menengah sampai industri kecil. Biasanya *Home Industry* ini bergelut dalam bidang kerajinan seperti guci, tas, sandal, dan lain sebagainya. Lalu di bidang makanan

¹Saifuddin Zuhri, *Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan*, Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol. 2 No. 3, (Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan: 2013), h. 48

²Juniarti dan Limanjaya, *Mana Yang Lebih Memiliki Value Relevant: Net Income Atau Cash Flow (Studi Terhadap Siklus Hidup Organisasi)*. Jurnal akuntansi dan keuangan, vol.7 2005, h.23.

³Vivin Oblia Yunal dan Ratih Indriyani, *Analisa Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah Di Lombok Barat*, jurnal agora, vol.1, No.1, (2013), h. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti keripik, tahu, tempe. Lalu dibidang furniture seperti kursi, meja, lemari. Tujuan utama dari *Home Industry* ini tentu untuk mendapatkan income atau pendapatan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa *Home Industry* dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Sehingga peran pelaku usaha tidak dapat diabaikan, karena merekalah yang membawa perubahan dan kemajuan perekonomian Indonesia.⁴

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Rokan Hulu merupakan ujung tombak pemerintah dalam melakukan pembinaan terhadap koperasi dan UMKM di Kabupaten Rokan Hulu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Rokan Hulu. Saat ini jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tercatat pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Rokan Hulu dapat kita lihat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Salah satu *Home Industry* yang sedang berkembang dan mengalami pertumbuhan adalah usaha kerajinan gerabah milik bapak Kalun. Bapak Kalun memulai usaha kerajinan gerabah bersama istrinya pada tahun 2000. Berkembangnya usaha kerajinan gerabah hingga saat ini Bapak Kalun telah memiliki beberapa karyawan yang merupakan warga sekitar. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 12 juli 2021 dengan pemilik usaha gerabah yaitu Bapak Kalun, beliau menyatakan bahwa hasil penjualan gerabah setiap bulan bisa mencapai Rp.5.000.000 sampai dengan Rp.10.000.000. Penghasilan ini bisa saja lebih sedikit atau lebih banyak tergantung dari berapa banyak pesanan. Penghasilan yang tidak menentu berakibat pada gaji karyawan, biasanya gaji karyawan berkisar antara Rp.700.000. sampai Rp.1.000.000. Selain itu, salah satu prestasi yang pernah didapatkan bapak Kalun yaitu kerajinan gerabah beliau pernah dipamerkan di Singapura dan menjadi sumber industri dalam berbagai acara dan event nasional. Dengan demikian usaha kerajinan gerabah di desa Rambah Samo kecamatan Rambah Utama Rokan Hulu mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang baik. Diantara produk yang dihasilkan adalah kendi, genci, tempayan, celengan, dan pot. Sedangkan jumlah karyawannya adalah 4 orang. Seharusnya semakin besar pertumbuhan yang dialami semakin besar pula

⁴Ibid, h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan yang didapat atau semakin meningkat kesejahteraan karyawan home industri gerabah.

Namun berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan kehidupan perkenomian warga yang bekerja sebagai karyawan kerajinan gerabah bapak Kalun desa Rambah Samo kecamatan Rambah Utama Rokan Hulu masih berada pada taraf rendah. Untuk itu peneliti akan meneliti pendekatan keberadaan usaha kerajinan gerabah dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan home industri kerajinan gerabah Desa Rambah Samo kecamatan Rambah Utama Rokan Hulu.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena lapangan, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Pendekatan yang dilakukan *Home Industry* Kerajinan Gerabah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Desa Rambah Samo Kecamatan Rambah Utama Rokan Hulu”**

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini dengan judul “Pendekatan yang dilakukan *Home Industry* kerajinan gerabah dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan Desa Rambah Samo Kecamatan Rambah Utama Rokan Hulu”. Ada beberapa istilah yang berkaitan dengan judul yang perlu dipertegas peneliti, terutama pada beberapa kata kunci yang dianggap penting. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan peneliti dalam judul, maka perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah tersebut:

Pendekatan

Menurut Nurma pendekatan adalah strategi dan perencanaan.⁵ Secara umum pengertian pendekatan menunjuk pada strategi dan perencanaan dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian. Dengan demikian, pendekatan digunakan untuk melihat proses dari pencapaian tujuan yang sudah direncanakan yang sering ditetapkan dalam bentuk target dapat dicapai.

⁵ Nurma, Pengertian metode dan pendekatan. (uns.ac.id, 2009). h.1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Home Industry kerajinan gerabah

Home industri kerajinan gerabah adalah perusahaan dalam skala kecil yang memproduksi berbagai macam kerajinan gerabah, biasanya perusahaan ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari segi modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap tentu lebih sedikit daripada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.⁶

Peningkatan kesejahteraan

Peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya.⁷ Sedangkan pengertian peningkatan pada penelitian ini adalah menaikkan taraf kesejahteraan ekonomi masyarakat. Sedangkan ekonomi diartikan sebagai kegiatan manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi.⁸

Sementara kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁹ Sehingga dapat dipahami bahwa peningkatan kesejahteraan ekonomi warga atau masyarakat adalah masyarakat mampu memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga seperti sandang, pangan, papan, dan semua kebutuhan yang bersifat material.

Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup adalah batasan masalah, jadi agar permasalahan terarah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu tentang: pendekatan yang dilakukan *Home Industry* kerajinan gerabah dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan Desa Rambah Samo Kecamatan Rambah Utama Rokan Hulu.

⁶Muliawan, J.U, *Manajemen Home Industri: peluang usaha di tengah krisis*, (Yogyakarta: Banyu Media, 2008), h.23

⁷Peter Salim & Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. (Jakarta: Modern Press., 1995), h.160

⁸<http://www.romadecade.org/pengertian-ekonomi/> diakses tanggal 30 mei 2020, pukul 08:06 WIB

⁹<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/57216/Chapter%20II.pdf;jsessionid=D8FB83FFBA746A19B761806469844701?sequence=4>. Dikutip 22 april 2017 pukul 12.20 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti merumuskan rumusan masalahnya yakni : Bagaimana pendekatan yang dilakukan *Home Industry* kerajinan gerabah dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan Desa Rambah Samo Kecamatan Rambah Utama Rokan Hulu?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Diantara tujuan dan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendekatan yang dilakukan *Home Industry* kerajinan gerabah dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan Desa Rambah Samo Kecamatan Rambah Utama RokanHulu.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan akademis

- 1) Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait pertumbuhan usaha kerajinan gerabah dan peningkatan kesejahteraan karyawan warga desa rambah samo kecamatan rambah utama, Rokan Hulu.
- 2) Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi sebagai agen perubahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pihak terkait dalam melakukan penelitian yang serupa.

Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Ruang Lingkup Kajian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Berisikan tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum tentang objek yang akan diteliti dan lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang konstruktif bagi objek penelitian.

DAFTAR PUSAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A Kajian Teori

Teori adalah merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.¹⁰

B Pendekatan

Kata pendekatan berasal dari kata dasar dekat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata pendekatan adalah proses, cara, perbuatan mendekati (hendak berdamai, bersahabat, dan sebagainya).¹¹ Pendekatan secara bahasa mempunyai arti sebagai proses, cara dan perbuatan mendekati. Sedangkan secara istilah yakni pendekatan dapat diartikan sebagai pandangan falsafi tentang *subject matter* yang digunakan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pengertian pendekatan baik secara bahasa maupun istilah dapat disimpulkan bahwa pendekatan adalah cara pandang suatu *subject matter*.¹² Pendekatan adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Pendekatan memiliki arti dalam nomina atau kata benda sehingga pendekatan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan, pendekatan juga memiliki arti dalam ilmu antropologi.

Menurut Nurma pendekatan adalah strategi dan perencanaan.¹³ Secara umum pengertian pendekatan menunjuk pada strategi dan perencanaan dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian. Dengan

¹⁰Masri dkk, *Metode Penelitian Survey*. (Jakarta: LP3ES, 1995), h. 48

¹¹<https://kbbi.lektur.id/pendekatan>. Diakses tanggal 1 februari 2022 , pukul 15.15 WIB

¹² Sholih supenti dan nandang faturrohman, *Penerapan pendekatan pendidikan orang dewasa dalam meningkatkan motivasi belajar jamaah majelis taklim rodotel muktasidin di desa Mancangkopong kecamatan cikulur kabupaten lebak-banten*, Vol.4, No.1 februari 2009, h. 74

¹³ Nurma, *Pengertian metode dan pendekatan*. (uns.ac.id, 2009). h.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, pendekatan digunakan untuk melihat proses dari pencapaian tujuan yang sudah direncanakan yang sering ditetapkan dalam bentuk target dapat dicapai. Adapun pendekatan yang dapat digunakan yaitu pendekatan efektivitas yang dikemukakan oleh Martini dan Lubis, yakni:¹⁴

- a. Pendekatan sumber (*resource approach*) yakni mengukur efektivitas dari *input*. Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun nonfisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- b. Pendekatan proses (*process approach*) adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi.
- c. Pendekatan sasaran (*goals approach*) dimana pusat perhatian pada *output*, mengukur keberhasilan untuk mencapai hasil (*output*) yang sesuai dengan rencana.

2. *Home Industry*

Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedang *Industri*, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, *Home Industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Di katakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini di pusatkan di rumah. *Home Industry* dapat juga diartikan industri rumah tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga.¹⁵

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi

¹⁴ Martini dan Lubis, *Teori Organisasi*, (Bandung : Ghalia Indonesia, 1987), h.55.

¹⁵ Abdul Aziz dkk, *Mekanisme Pasar Produk Usaha Kreatif Home Industri di Desa Bodelor Dalam Teori Ibn Khaldun*, Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam, Vo.2 No.2 (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon: 2017) h. 207

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini¹⁶. Usaha kecil yang dimaksud di sini meliputi usaha kecil informal dan usaha kecil tradisional. Usaha kecil informal merupakan usaha yang belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Pengusaha kecil yang termasuk dalam kelompok ini antara lain petani penggarap, pedagang kaki lima, dan pemulung. Sedangkan yang dimaksud usaha kecil tradisional adalah usaha yang menggunakan alat produksi sederhana yang telah digunakan secara turun temurun, dan berkaitan dengan seni dan budaya.

Menurut Muliawan, *Home Industry* adalah perusahaan dalam skala kecil, biasanya perusahaan ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap tentu lebih sedikit daripada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.¹⁷ Setidaknya terdapat tiga jenis kategori umum jenis usaha yaitu usaha produksi, usaha perdagangan, dan usaha jasa.¹⁸ Sebagai sebuah industri yang mengutamakan kreativitas dan jalinan kekeluargaan, industri ini biasanya bergerak dalam bentuk-bentuk industri kreatif yang menghasilkan kerajinan tangan, keperluan rumah tangga, bahan makanan, atau makanan tradisional. Berikut ini adalah beberapa contoh kegiatan industri rumah tangga:

a. Industri Kerajinan

Industri ini menghasilkan hasil karya kreatif yang biasanya digunakan untuk hiasan rumah, hiasan mobil ataupun oleh-oleh yang menjadi ciri khas suatu daerah. Bahan-bahan yang digunakan dalam industri ini sangat beragam sesuai dengan kreativitas yang dimiliki. Misalnya saja kulit-kulit kerang yang dirangkai sedemikian rupa menjadi bunga atau bintang-bintang, bambu yang dibuat menjadi sebuah pot bunga yang cantik atau dibuat alat musik tradisional, tanah liat yang dibuat menjadi asbak rokok dan lain sebagainya.

¹⁶UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah), (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), Cet. ke-2, h. 3.

¹⁷Muliawan, J.U, *Manajemen Home Industri: peluang usaha di tengah krisis*, (Yogyakarta: Banyu Media,2008), h.23

¹⁸Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Kewirausahaan cet I*, (Medan, Perdana Publishing, 2016), h. 53

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Industri Bahan Makanan

Bahan makanan merupakan kebutuhan pokok manusia. Industri yang bergerak dibidang ini tentu menghasilkan omset yang bisa dikatakan tinggi karena barang yang dihasilkan menjadi kebutuhan yang selalu dicari orang kebanyakan dan setiap hari. Industri bahan makanan biasanya menghasilkan tahu, tempe, oncom, kue, dan lain sebagainya.

c. Industri Pakaian Ibadah

Jika industri pakaian sudah mencapai pada level-level perusahaan raksasa, pakaian ibadah dapat dijadikan sebagai salah satu hasil produksi industri rumah tangga. Hal ini ditunjukan dengan berkembangnya industri rumahan yang menghasilkan mukena, sarung, sajadah, busana muslim dewasa maupun anak-anak dan lain sebagainya.¹⁹

Home industry memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan untuk menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang yaitu:

- a. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia,
- b. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru,
- c. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar,
- d. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya,
- e. Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.

¹⁹Nurul Annisa, *Kewirausahaan Industri Rumah Tangga*, dikutip dari https://www.academia.edu/20052054/Kewirausahaan_industri_rumah_tangga, pada hari Jumat, tanggal 27 Juni 2021, Pukul 13.32 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain potensial diatas, adapun kelemahan dari *home industry* yaitu:

- a. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia,
- b. Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industri kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengakseskannya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja,
- c. Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk Industri Kecil;
- d. Kendala permodalan usaha sebagian besar Industri Kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil. Di samping itu mereka menjual produknya secara pesanan dan banyak terjadi penundaan pembayaran.²⁰

3. Kerajinan gerabah

Gerabah termasuk pada industri kerajinan, gerabah merupakan perkakas yang terbuat dari tanah liat yang dibentuk kemudian dibakar untuk kemudian dijadikan alat-alat yang berguna untuk kehidupan sehari-hari ataupun hiasan rumah.²¹

- a. Teknik Pembuatan Gerabah

Beberapa teknik pembuatan gerabah yakni sebagai berikut:²²

- 1) *Teknik lempeng (slabing)*, Teknik lempeng atau slabing merupakan teknik yang digunakan untuk membuat benda gerabah berbentuk kubistis atau kubus dengan permukaan yang rata. Teknik ini diawali dengan pembuatan lempengan tanah liat dengan menggunakan rol kayu penggilas. Setelah menjadi lempengan dengan ketebalan yang sama, kamu dapat memotong dengan pisau atau kawat sesuai dengan ukuran yang akan diinginkan. Selanjutnya, kamu dapat membuat menjadi bentuk kubus atau persegi.

²⁰Muliawan, J.U, *Op.Cit*, h.26.

²¹Lukmanul Hakim, *Pembuatan Gerabah*, (Nusa Tenggara Barat : Kantor Bahasa NTB Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa, 2017), h. 1.

²²Ibid, h.24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian tahap akhir diberi hiasan dengan cara ditoreh pada saat tanah setengah kering.

- 2) *Teknik pijat (pinching)*, Teknik pijat atau pinching merupakan teknik membuat keramik dengan cara memijat tanah liat langsung menggunakan tangan. Tujuan dari penggunaan teknik ini adalah agar tanah liat lebih padat dan tidak mudah mengelupas sehingga hasilnya akan menjadi tahan lama.
- 3) *Teknik pilin (coiling)*, Teknik pilin atau coiling adalah cara membentuk tanah liat dengan bentuk dasar tanah liat yang dipilih atau dibentuk seperti tali. Cara melakukan teknik ini adalah segumpal tanah liat dibentuk pilinan dengan kedua belah telapak tangan. Ukuran tiap pilinan disesuaikan dengan kebutuhan. Kemudian, pilinan tanah liat disusun secara melingkar sehingga menjadi bentuk yang diinginkan. Jangan lupa setiap susunan ditekan dan tambahkan air supaya menempel.
- 4) *Teknik Putar (Throwing)*, Untuk membuat gerabah dengan teknik putar atau throwing, diperlukan alat bantu berupa subang pelarik atau alat putar elektrik. Cara melakukan teknik ini adalah dengan mengambil segumpal tanah liat yang plastis dan lumat.
- 5) *Teknik Cetak Tekan (Press)*, Teknik cetak tekan dilakukan dengan menekan tanah liat yang bentuknya disesuaikan dengan cetakan. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan hasil dengan waktu yang singkat atau cepat.
- 6) *Teknik Cor Atau Tuang*, Teknik cor atau tuang digunakan untuk membuat gerabah dengan menggunakan acuan alat cetak. Tanah liat yang digunakan untuk teknik ini adalah tanah liat cair. Cetakan ini biasanya terbuat dari bahan gips. Bahan gips digunakan karena gips dapat menyerap air lebih cepat sehingga tanah liat menjadi cepat kering.

b. Proses Pembuatan Gerabah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pembuatan gerabah disebut mande (bahasa sasak). Proses pembuatan gerabah melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan proses pembuatan gerabah adalah sebagai berikut: ²³

1) Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini yang dilakukan adalah mempersiapkan bahan baku tanah liat dan menjemur, mempersiapkan bahan campurannya dan mempersiapkan alat pengolahan bahan.

2) Tahap Pengolahan Bahan

Pada tahapan ini bahan diolah sesuai dengan alat pengolahan bahan yang dimiliki pengrajin. Alat pengolahan bahan yang dimiliki masing-masing pengrajin gerabah banyak yang sudah mengalami kemajuan jika dilihat dari perkembangan teknologi yang menyertainya. Walaupun masih banyak pengrajin gerabah yang masih bertahan dengan peralatan tradisi dengan berbagai pertimbangan dianggap masih efektif. Pengolahan bahan ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pengolahan bahan secara kering dan basah.

3) Tahap Pembentukan Badan Gerabah

Beberapa teknik pembentukan yang dapat diterapkan, antara lain: teknik patah (wheel/throwing), teknik cetak (casting), teknik lempengan (slab), teknik pinching, teknik pilin (coil), dan gabungan dari beberapa teknik diatas. Pembentukan gerabah ini juga dapat dilihat dari dua tahapan yaitu tahap pembentukan awal (badan gerabah) dan tahap pemberian dekorasi/ornamen.

4) Tahap Pengeringan

Proses pengeringan dapat dilakukan dengan atau tanpa panas matahari. Umumnya pengeringan gerabah dengan panas matahari dapat dilakukan sehari setelah proses pembentukan selesai.

5) Tahap Pembakaran

Proses pembakaran (the firing process) gerabah umumnya dilakukan sekali, berbeda dengan badan keramik yang tergolong stoneware atau

²³Ibid, h.38.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

porcelain yang biasanya dibakar dua kali yaitu pertama pembakaran badan mentah (bisque fire) dan pembakaran glazur (glaze fire).

6) Tahap Finishing

Finishing yang dimaksud disini adalah proses akhir dari gerabah setelah proses pembakaran. Proses ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara misalnya memulas dengan cat warna, melukis, menempel atau menganyam dengan bahan lain, dan lain-lain.

4. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian Peningkatan Kesejahteraan

Peningkatan adalah proses atau cara untuk meningkatkan usaha.²⁴ Jadi, peningkatan merupakan suatu proses yang dimana proses tersebut memberikan hasil terhadap usaha yang dilakukan seseorang menjadi lebih meningkat. Sedangkan kesejahteraan adalah keamanan, keselamatan, ketentraman, kesenangan hidup, dan kemakmuran.²⁵ Sejahtera menuju pada keadaan yang baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai.

Setiap orang memiliki keinginan untuk sejahtera, suatu keadaan yang serba baik, atau suatu kondisi dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat memberi pengertian sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapang pekerjaan, dan kebutuhan lainnya seperti lingkungan bersih, aman, dan nyaman. Walaupun sulit diberi pengertian, namun kesejahteraan memiliki beberapa kata kunci, yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar, makmur, sehat, damai dan selamat, beriman dan bertakwa. Untuk mencapai kesejahteraan itu manusia melakukan berbagai macam usaha misalnya bidang pertanian, perdagangan, pendidikan, kesehatan serta keagamaan, pertahanan keamanan dan sebagainya.

²⁴Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 1998), h.951

²⁵Ibid, h.62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesejahteraan dapat dibedakan menjadi lahiriyah dan batiniyah. Kesejahteraan yang bersifat lahir yang biasa dikenal dengan kesejahteraan ekonomi lebih mudah diukur daripada kesejahteraan batin. Ukuran kesejahteraan ekonomi bisa dilihat dari dua sisi, yaitu konsumsi dan produksi. Dari sisi konsumsi maka kesejahteraan bisa diukur dengan cara menghitung seberapa besar pengeluaran yang dilakukan seseorang atau sebuah keluarga untuk sandang, pangan, papan serta kebutuhan lainnya dalam waktu atau periode tertentu. Dengan parameter kesejahteraan seperti itu, kita bisa mengukur diri kita, saudara kita dan masyarakat sekitar. Walaupun tidak mutlak benar. Ukuran-ukuran ini bisa membantu mengukur tingkat keberhasilan kerja pemerintah perusahaan dan sebagainya.

b. Tingkat Kesejahteraan

Kolle mengemukakan, kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan antara lain:²⁶

- 1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- 2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
- 3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
- 4) Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Dalam hal lain, kesejahteraan memiliki tingkatan. Antara lain, yakni:²⁷

- 1) Keluarga pra sejahtera (sangat miskin), adalah keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu indikator tahapan keluarga sejahtera I.
- 2) Keluarga Sejahtera I (miskin), adalah keluarga yang baru dapat memenuhi indikator-indikator berikut:

²⁶<http://repository.uin-suska.ac.id/3990/3/BAB%20II.pdf> dikutip tanggal 1 Juni 2021, pukul 07:28 WIB.

²⁷Ali Khomsan dkk. *Indikator Kemiskinan dan Mengklasifikasi Orang Miskin*. (Jakarta: bekerjasama antara Fakultas Ekologi Manusia IPB dengan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), hal. 14-16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
 - b) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk dirumah, bekerja/ sekolah dan bepergian.
 - c) Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai, dinding yang baik.
 - d) Bila ada anggota keluarga yang sakit dibawa kesarana kesehatan.
 - e) Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi kesarana pelayanan kontrasepsi.
 - f) Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersejolah.
- 3) Tahapan Keluarga Sejahtera II, adalah keluarga yang sudah dapat memenuhi indikator tahapan keluarga sejahtera I (Indikator 1-6) dan indikator berikut:
- a) Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
 - b) Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging / ikan/ telur.
 - c) Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu pasang pakaian baru dalam setahun.
 - d) Luas lantai rumah paling kurang 8 m persegi untuk setiap penguni rumah.
 - e) Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat, sehingga dapat melaksanakan tugas/ fungsi masing-masing.
 - f) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
 - g) Seluruh anggota keluarga berumur 10-60 tahun bisa baca tulisan latin.
 - h) Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/ obat kontrasepsi.
- 4) Tahapan Keluarga Sejahtera III, adalah keluarga yang sudah memenuhi indikator tahapan keluarga sejahtera I dan II dan indikator berikut:
- a) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.
- c) Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
- d) Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
- e) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/ radio/ tv.

5) Tahapan Keluarga Sejahtera III +, adalah keluarga yang memenuhi indikator tahapan keluarga sejahtera I, II, III, dan indikator berikut:

- a) Keluarga secara teratur dengan sukarela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial.
- b) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institus masyarakat.

c. Kriteria Kesejahteraan

Kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari pembangunan ekonomi, seringkali peningkatan kesejahteraan masyarakat diartikan sebagai peningkatan ekonomi dan begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, peningkatan ekonomi tanpa dibarengi oleh peningkatan kesejahteraan akan mengalami ketimpangan dalam kehidupan masyarakat.

Kesejahteraan berhubungan dengan pemberdayaan ekonomi rakyat, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berbagai kriteria kesejahteraan berguna untuk mengambil kebijakan kedepannya, adapun kriteria- kriteria kesejahteraan yakni:

- 1) Kriteria Bentham, Jeremy Bentham mengatakan bahwa perbaikan kesejahteraan (welfare) akan terjadi apabila tersedia barang-barang dalam jumlah yang semakin banyak.
- 2) Kriteria Cardinal, Menurut kriteria Cardinal maksimum kesejahteraan masyarakat akan tercapai apabila distribusi pendapatan merata diantara anggota masyarakat.

d. Pengertian Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat merupakan suatu sistem yang meliputi unit biofisik para individu yang bertempat tinggal pada suatu daerah geografis tertentu selama periode waktu tertentu dari suatu generasi. Dalam sosiologi suatu masyarakat dibentuk hanya dalam kesejajaran kedudukan yang diterapkan dalam suatu organisasi. Masyarakat menurut Syafrudin:

1. Kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut adat yang berkesinambungan, terikat rasa identitas diri.
2. Sekelompok orang yang memiliki ikatan tertentu, saling berinteraksi dan mempunyai masalah-masalah umum.
- e. Upaya Peningkatan Kesejahteraan ekonomi Masyarakat

Upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat menurut Usman Yatim dan Enny A Hendargo adalah upaya-upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu dengan cara sebagai berikut:²⁸

1. Adanya modal yakni untuk memberikan bantuan dalam membangun produksi usaha bagi orang yang tidak mampu.
2. Memiliki keterampilan yakni membantu untuk seseorang dalam menentukan usaha produksinya.
3. Menguasai teknologi yakni membantu seseorang untuk mempermudah produksi usaha pemasaran.
4. Memiliki lahan usaha yakni untuk mendirikan suatu usaha yang akan dijalani.

Sedangkan upaya-upaya dalam melakukan pemberdayaan usaha terdapat empat pilar yaitu:²⁹

1. Memperkuat permodalan yaitu dengan cara meminjam dari luar atau dengan modal sendiri.
2. Meningkatkan manajemen usaha yakni dengan mengatur administrasi perusahaan, mengatur karyawan, memperhatikan alat produksi dan lain-lain.

²⁸Usman Yatim dan Enny A Hendargo, Zakat dan pajak, (Jakarta: PT. Bina Rena Penera,1992), h.243

²⁹Suseno,dkk. *Reposisi Usaha Mikro dan Menengah dalam Perekonomian Nasional* (Cogyakarta: Universitas Sanata Darma,2005), h.14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Cara untuk meningkatkan sumberdaya manusia yakni dengan diadakannya pelatihan, pemberian materi, dan usaha lainnya untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan.
4. Memperluas pemasaran yakni dengan cara melakukan pemasaran secara bersama dengan sasaran pasar yang sudah ada atau ditentukan sehingga tidak ada biaya pemasaran melainkan hanya transportasi.

Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Vivin Oblivia dan Ratih Indriyani dengan judul “Analisa Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Inovasi Terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah Di Lombok Barat”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan usaha. Namun, tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara motivasi berwirausaha terhadap pertumbuhan usaha melalui inovasi produk. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian peneliti dari beberapa aspek, diantaranya: 1) aspek permasalahan, sebuah teori mengatakan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan produk, hal ini juga yang ingin dilihat oleh peneliti terhadap usaha kerajinan gerabah, sementara permasalahan dalam penelitian peneliti adalah kehidupan perekonomian warga yang bekerja sebagai karyawan kerajinan gerabah Bapak Kalun desa Rambah Samo kecamatan Rambah Utama Rokan Hulumasih berada pada taraf rendah. 2) aspek pengambilan data yaitu menggunakan angket dan wawancara, sedangkan peneliti mengumpulkan data menggunakan angket dan dokumentasi. 3) aspek subjek penelitian, subjek penelitian pada penelitian ini adalah pengusaha kerajinan gerabah di Lombok Barat, sedangkan subjek peneliti peneliti adalah Karyawan kerajinan gerabah Bapak Kalun. 4) objek penelitian, objek penelitian pada penelitian ini adalah motivasi berwirausaha dan inovasi serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pertumbuhan usaha kerajinan gerabah, sementara objek peneliti adalah *home industry* kerajinan gerabah dan peningkatan kesejahteraan ekonomi.³⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Juliana, dengan judul, “Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha *Home Industry* Bawang Goreng di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi keluarga melalui *home industry* bawang goreng di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya berpengaruh besar terhadap ekonomi masyarakat sekitar (pekerja), dimana penghasilannya bisa membantu dalam memenuhi kebutuhan dasar, biaya pendidikan. Serta membantu mengurangi pengangguran, melalui penyerapan tenaga kerja bagi ibu-ibu rumah tangga, buruh serabutan, dan korban PHK. Selain itu, *home industry* ini menjadi motoric pembangunan ekonomi, melalui penyediaan lapangan kerja.³¹ Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian peneliti dari beberapa aspek, diantaranya: 1) aspek masalah, permasalahan dalam penelitian ini adalah ikut berpartisipasi ibu-ibu rumah tangga, buruh serabutan, dan korban PHK untuk memberdayakan ekonomi keluarga, sementara permasalahan dalam penelitian peneliti adalah kehidupan perekenomian warga yang bekerja sebagai karyawan kerajinan gerabah Bapak Kalun Desa Rambah Samo Kecamatan Rambah Utama Rokan Hulu masih berada pada taraf rendah 2) aspek subjek penelitian, subjek penelitian pada pada penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga, buruh serabutan, dan korban PHK di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya. Sedangkan subjek penelitian peneliti adalah karyawan kerajinan gerabah milik Bapak Kalun Desa Rambah Samo kecamatan Rambah Utama Rokan Hulu. 3) aspek objek penelitian, objek penelitiannya tentang pemberdayaan ekonomi keluarga

³⁰ Vivin Oblivia Yunal dan Ratih Indriyani, *Analisa Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Inovasi Terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah Di Lombok Barat*, AGORA. Vol,1, No,1, 2013.

³¹ Juliana, Skripsi, *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Home Industry Bawang Goreng di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, 2020.

melalui *home industry* bawang goreng, sementara objek peneliti adalah *home industry* kerajinan gerabah dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami. Kerangka pikir penulisan menggunakan pendekatan yang dikemukakan oleh Martini dan Lubis yaitu pendekatan efektivitas yang meliputi pendekatan sumber (*resource approach*), pendekatan proses (*process approach*), dan pendekatan sasaran (*goals approach*).

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Agar suatu penelitian ilmiah dapat berjalan dengan baik, maka perlu menggunakan suatu metode penelitiann yang baik dan tepat. Metodologi merupakan suatu unsur yang mutlak harus ada didalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berguna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan³².Metode penelitian juga merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³³

A. Jenis Dan Pendekan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam metode penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Secara, holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁴

Sedangkan tujuan dalam penelitian ini bukan untuk menguji, tetapi didasari oleh perasaan keingintahuan tentang “*pendekatan yang dilakukan Home Industry kerajinan gerabah dalam peningkatan kesejahteraan karyawan Desa Rambah Samo Kecamatan Rambah Utama RokanHulu*”.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan, jadi, arti dari penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara

³²Hajar, *Model-Model Pendekatan dalam Penelitian Hukum dan Fiqh*, (Pekanbaru: Suska Press, Cet. Ke-1, 2015), h.7-9.

³³HB Satopo, *Medote Penelusuran Kualitatif*, (Surakarta: UN Press, 1999),h.89.

³⁴Lexy J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2017). Hal. 6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁵

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “pendekatan yang dilakukan *Home Industry* kerajinan gerabah dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan Desa Rambah Samo Kecamatan Rambah Utama RokanHulu” adalah pendekatan penelitian kualitatif, peneliti menggunakan pendekatan ini karena penelitian ini adalah karena data yang di ambil langsung dari lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rambah Samo, Kecamatan Rambah Utama, Kabupaten Rokan Hulu dalam hal ini penulis melakukan penelitian dan mengambil data dari usaha kerajinan gerabah milik Bapak Kalun. Adapun alasan penulis memilih penelitian disini antar lain untuk mengetahui, pendekatan yang dilakukan *Home Industry* dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu informan sengaja dipilih dengan maksud dan tujuan akan meneliti atas permasalahan yang diteliti. Teknik *purposive sampling* ini merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁶ Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi dan situasi penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha kerajinan gerabah yaitu Bapak Kalun sebagai informan kunci dan 4 orang karyawan sebagai informan pendukung.

³⁵Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2015). Hal. 1.

³⁶Kurnia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), h. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1	Bapak Kalun (Informan Kunci)	Pemilik usaha
2	Bapak Budi	Karyawan
3	Abang Yasman	Karyawan
4	Abang Adi	Karyawan
5	Abang Yanto	Karyawan

D. Teknik Pengumpulan Data

Didalam teknik pengumpulan data sebagai satu komponen penting dari suatu penelitian adalah umum dilakukan di semua bidang studi termasuk fisika, ilmu social, dan politik, serta bisnis dan ekonomi. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh bukti-bukti yang nyata dan benar yang kemudian dapat digunakan untuk analisis data.

Dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan yaitu; observasi, wawancara, dan observasi.

Observasi

Suatu cara pengamatan yang sistematis dan selektif terhadap suatu interaksi atau fenomena yang sedang terjadi. metode ini juga diterapkan ketika informasi yang akurat tidak dapat diperoleh dengan cara bertanya. Serta, metode ini juga digunakan kalau memang diperlukan wawancara terhadap obyek penelitian untuk memperoleh data.³⁷

Wawancara

Metode ini adalah cara umum untuk mengumpulkan informasi dari orang, penelitian seperti wawancara dilakukan bila sejumlah pengamatan sedikit

³⁷Abuzar Asra. dkk. *Metode Penelitian Survei*. (Bogor: In Media. 2015). Hal. 105.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga peneliti bisa melakukan pengumpulan data sehingga daftar wawancara saja cukup untuk digunakan.³⁸

Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.³⁹

E. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data dalam penelitian kualitatif maka digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif selama berada dilapangan yaitu:

1. Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai.

2. Data Reduction

Mereduksi data berarti meranagkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

³⁹Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Bina Aksa. 2006). Hal. 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

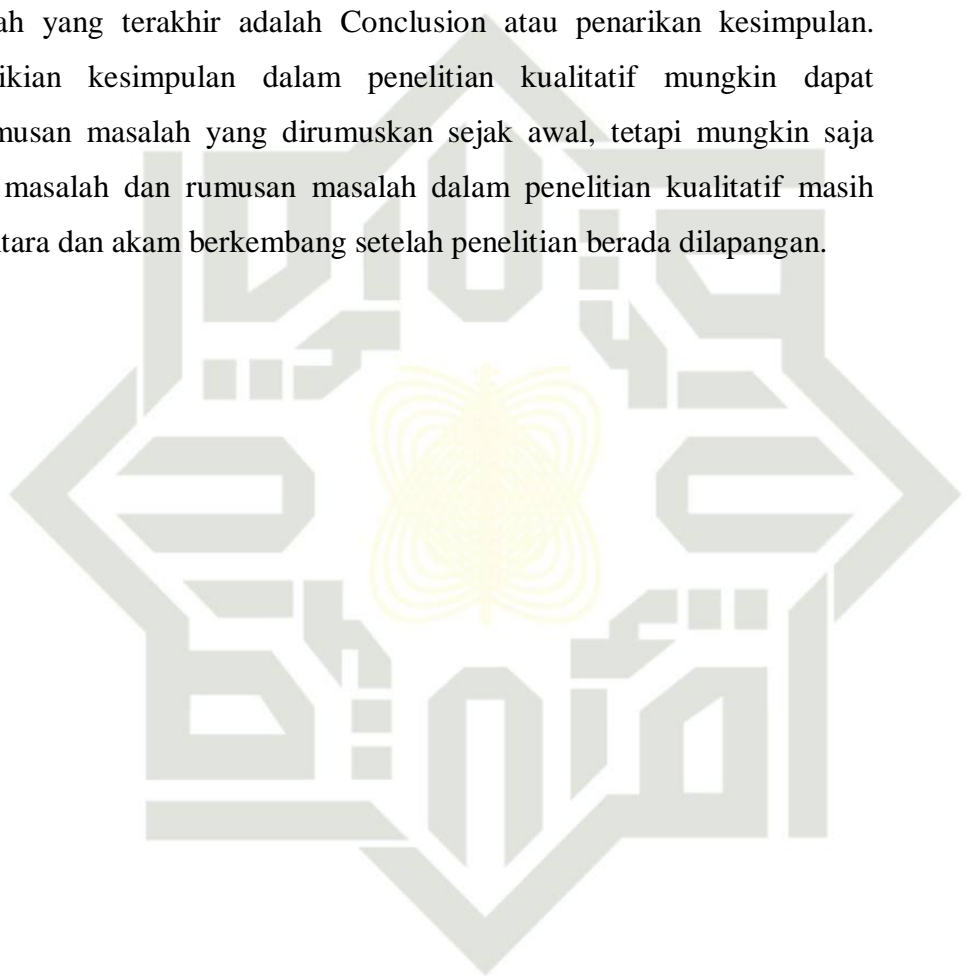
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

4. Conclusion Drawing

Langkah yang terakhir adalah Conclusion atau penarikan kesimpulan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Geografis dan Topografis

Desa Rambah Utama Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu memiliki luas wilayah 1.145 Ha, terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun I (Karya Tama), Dusun II (Karya Bakti), dan Dusun III (Pendodpo Mulyo) dengan pusat pemerintahan berada di Dusun I. Dilihat dari bentang wilayah, Desa Masda Maskmur sebelah utara berbatasan dengan Desa Masda Makmur dan Desa Serombo Indah Kecamatan Rambah Hilir, sebelah timur berbatasan dengan Desa Pasir Makmur, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Rambah Baru, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Pasir Maju. Jarak dari desa Rambah Utama ke pusat Ibukota Pasir Pengaraian adalah 35 Km dengan waktu jarak tempuh 60 menit. Desa Rambah Utama adalah sebuah desa yang berada di Kabupaten Rokan Hulu secara geografis Desa Rambah Utama merupakan desa yang tidak berbatasan langsung dengan pantai dengan ketinggian 20 Mdpl.

B. Administrasi dan Kependudukan

Desa Rambah Utama memiliki 3.757 jiwa dengan luas wilayah 1.145 Ha, dengan kepadatan penduduk 338 jiwa/km. adapun jumlah penduduk, luas wilayah (Km^2) dan kepadatan penduduk per dusun dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.1 :Jumlah Penduduk, Luas Wilayah (Km^2), Kepadatan Penduduk Desa Rambah Utama Tahun 2020

No	Desa/ Dusun	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km^2)	Kepadatan Penduduk
	Dusun I	1127	3.4	331
	Dusun II	1510	4.6	328
	Dusun III	1120	3.1	361
	Jumlah	3757	11.1	338

Sumber : Data Desa Rambah Utama, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa di Dusun III memiliki kepadatan penduduk yang terbesar diantara dusun yang lainnya, sementara itu dusun II merupakan dusun yang memiliki kepadatan penduduk yang terkecil. Pertumbuhan penduduk di Desa Rambah Utama dipengaruhi berbagai indikator seperti kelahiran, kematian, perpindahan penduduk.

1. Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 :Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Rambah Utama Tahun 2020.

No	Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	0 – 5 Tahun	351	406	757	
2	6 – 15 Tahun	519	645	1164	
3	16 Tahun Keatas	863	973	1836	
Jumlah		1733	2024	3757	

Sumber : Data Desa Rambah Utama, 2020.

Berdasarkan tabel 4.2 bahwa Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Rambah Utama Tahun 2020 usia produktif (16-65 tahun) lebih banyak dibandingkan dengan penduduk non usia produktif. (0-15, > 60 tahun). Pada tahun 2020 jumlah penduduk di Desa Rambah Utama sebanyak 3.757 jiwa. Dengan jumlah penduduk perempuan sebanyak (2.024 jiwa) lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki (1.733 jiwa).

2. Penduduk Menurut Jenis Pendidikan

Tingkat pendidikan di desa Masda Makmur Kecamatan Rambah Samo kabupaten Rokan Hulu beragam mulai dari yang lulusan S2, S1, DIII, SLTA, STP, dan SD, mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2 :Penduduk Menurut Jenis Pendidikan di Rambah Utama Tahun 2020

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa
1	SD	624
2	SLTP	751
3	SLTA	670
4	DIII	291
5	S1	168
6	S2	14
	Jumlah	2518

Sumber : Data Rambah Utama, 2020.

Tabel 4.3 Menjelaskan bahwa tingkat pendidikan di Desa Masda Makmur yang paling banyak adalah tingkat pendidikan SLTP yaitu sebanyak 751orang, dan tingkat pendidikan yang paling sedikit adalah tingkat pedidikan S2 yaitu sebanyak 14 orang.

3 Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan

Mata pencaharian penduduk di Rambah Utama bermacam jenisnya yaitu petani, pegawai negeri, pegawai swasta, polri, pedagang, usaha industri, pensiunan dan lain sebagainya. Lebih jelas, mata pencaharian penduduk di Rambah Utama dapa tdilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 : Komposisi Mata Pencaharian Penduduk di Desa Rambah Utama Tahun 2021.

No	Desa	PNS	Swasta	Polri	Petani	Pedagang	Usaha Industri	Lain-lain
1	Rambah Utama	94	62	5	1450	225	27	89
	Jumlah	94	62	5	1450	225	27	89

Sumber : Data Rambah Utama, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah pekerjaan penduduk yang terbesar adalah sebagai petani yaitu sebesar 1.450 orang, dan diikuti oleh pedagang sebanyak 225 pegawai negeri dengan jumlah sebanyak 94 orang, pegawai swasta sebanyak 62 orang, usaha industri sebanyak 27 orang, polri sebanyak 5 orang, sementara sebanyak 89 orang bermata pencaharian yang tidak disebutkan satu-persatu.

4 Sarana dan Prasarana Daerah di Desa Rambah Utama

Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat. Semakin baik sarana dan prasarana akan mempercepat laju pembangunan, terkhusus untuk sarana pendidikan yang secara tidak langsung memberi pengaruh yang besar terhadap peningkatan sumber daya manusia di suatu daerah tertentu. Beberapa sarana dan prasarana yang ada di Desa Rambah Utama dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 :Sarana dan Prasarana Daerah di Desa Rambah Utama Tahun 2020.

No	Desa	TK/PAUD	SD	SMP	SMA	Rumah Sakit	Klinik	Lapangan bola kaki, volly	Pasar
1	Rambah Utama	5	5	3	2	1	1	5	1
Jumlah		5	5	3	2	1	1	5	1

Sumber : Data Rambah Utama, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.5. dapat kita lihat bahwa sarana dan prasarana di Desa Rambah Utama dianggap masih belum lengkap, hal ini dapat dilihat dari belum lengkapnya sarana dan pasarana yang ada di desa tersebut. Hal ini dapat dilihat dari jumlah TK, SD, SMP yang belum merata, Rumah Sakit, Sarana Kesehatan dan olahraga yang masih kurang memadai serta masih kurangnya pasar sehingga masyarakat untuk memenuhi pangan harus pergi kepasar yang berada di desa lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejarah Berdirinya Usaha Pembuatan Gerabah Bapak Kalun

Usaha pembuatan gerabah bapak Kalun merupakan usaha di bidang agro industri. Usaha ini berlokasi di Desa Rambah Utama, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, dengan luas bangunan tempat usaha 500 m². Usaha ini merupakan perusahaan milik perorangan yaitu dengan pengagasnya Bapak Kalun. Berdirinya usaha pembuatan gerabah ini tidak diketahui tanggal pastinya, karena tidak seperti halnya seseorang yang mempunyai banyak uang yang langsung dengan mudah membuka sebuah usaha. Namun tidak demikian, Bapak Kalun mendirikan usaha ini berawal dari nol dan tentu melalui perjuangan yang sangat besar untuk bisa sampai sekarang ini.

Awalnya Bapak Kalun memulai usahanya dengan membuat beberapa kendi dan juga guci untuk dipakai sendiri yaitu sekitar tahun 2000. Kegigihan beliau untuk selalu belajar dan membuat bermacam-macam gerabah, sehingga usahanya banyak diminati oleh masyarakat, dan mendapat perhatian dari pemerintah Kabupaten Rokan Hulu. Usaha Bapak Kalun selalu dibawa dalam kegiatan pemerintah yaitu kegiatan pameran dan bazar, produk-produk Bapak Kalun selalu ditampilkan di berbagai ajang baik tingkat kabupaten maupun tingkat propinsi bahkan hingga tingkat nasional. Selain itu, pendirian usaha ini juga dilatar belakangi oleh meningkatnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun, yang ditambah dengan meningkatnya kebutuhan manusia akan perlengkapan rumah tangga serta perubahan pola hidup masyarakat yang membawa segala sesuatunya kearah yang lebih praktis dan efisien.

Usaha Pembuatan Gerabah Bapak Kalun

Produksi

Produksi usaha gerabah Bapak Kalun di desa Rambah Utama berkembang cukup pesat. Hal itu terbukti dengan terus bertambahnya produksi di daerah ini. Selain itu, permintaan yang terus meningkat juga menjadi pendorong meningkatnya usaha industri ini. Hal ini terlihat dengan adanya permintaan dari dinas Koperasi dan UKM serta dari berbagai sekolah. Usaha pembuatan gerabah bapak Kalun juga sering melakukan edukasi tentang pembuatan gerabah terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak sekolah mulai dari tingkat SLTA hingga anak-anak dari TK. Saat ini, usaha pembuatan gerabah bapak Kalun mampu memproduksi gerabah sampai 200 unit perbulannya. Proses produksi usaha pembuatan gerabah ini sekitar 14 hari baru produk tersebut bisa dipasarkan, hal ini karena proses penjemuran masih menggunakan sinar matahari, dan proses pembakaran juga butuh waktu lama, bagan alur proses produksi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Tahapan Pembuatan Gerabah

2. Bahan Baku

Bahan baku utama dalam produksi usaha pembuatan gerabah adalah tanah liat (Clay) dengan campuran pasir. Bahan baku ini tergolong tidak terlalu sulit didapatkan karena di daerah Rambah Samo merupakan daerah yang tanahnya bertekstur liat dan pasir sehingga pengusaha bisa langsung mendapatkan bahan baku tersebut di daerah itu sendiri. Usaha pembuatan gerabah bapak kalun membutuhkan tanah liat yang sudah diolah dengan kualitas baik sebanyak 100 Kg perbulan, dengan bahan baku tersebut akan menghasilkan sekitar 175 unit gerabah dengan berbagai jenis dan berbagai ukuran. Konversi tanah liat ke gerabah bervariasi mulai dari ½ Kg hingga 2 kg, penggunaan bahan baku tersebut tergantung dari ukuran dan jenis gerabah yang diproduksi. Usaha pembuatan gerabah ini masih melakukan proses produksinya dengan cara tradisional, seperti proses pengadukan tanah liat, teknik yang digunakan juga teknik tradisional yaitu teknik putar. Pembuatan 1 unit gerabah membutuhkan tanah liat ½ Kg dan 2 ons pasir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tenaga Kerja

Proses produksi pembuatan gerabah dikelola oleh keluarga yang mendirikan usaha dan proses produksinya dikerjakan oleh mereka sendiri dan dibantu empat orang karyawan. Berhubung usaha ini masih skala kecil, jadi tenaga kerja yang digunakan dalam usaha ini masih sedikit. Berikut tabel data pemilik dan karyawan:

Tabel 4.6 : Data Karyawan Yang Bekerja di *Home Industry* Gerabah

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Umur	Tugas Kerja
1	Bapak Kalun	SMP	58	Pembuatan gerabah
2	Bapak Budi	SD	50	Proses pembakaran dan penjemuran
3	Abang Yasman	SMP	36	Finishing (pengecatan)
4	Abang Adi	SMA	28	Finishing (pengecatan)
5	Abang Yanto	SMA	30	Pemasaran

4. Pemasaran

Pemasaran produk gerabah ini dilakukan langsung oleh pelaku usaha, produk yang dipasarkan ada berbagai jenis yaitu vas bunga, vas jeni, vas lilin, asbak rokok, cemplon, kadeplek, pendil, teko, kendi, soupener dan celengan. Sebagian besar produksinya dipasarkan dengan cara berjualan tempat bazar atau pameran, menitipkan produk ke dinas UKM dan koperasi atau bahkan ada yang langsung didatangi oleh pembeli dirumahnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh melalui analisis data pada bab V tentang meningkatkan kesejahteraan karyawan desa rambah samo kecamatan rambah utama rokan hulu, maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan indikator-indikator yang digunakan ialah sebagai berikut :

1. Pendekatan sumber

Pada pendekatan sumber masih belum efektif, karena tingkat pendidikan yang masih rendah, tingkat pendidikan karyawannya yaitu tingkat SD 1 orang, tingkat SMP 2 orang, dan tingkat SMA 2 orang. Setiap orang memiliki tugasnya masing-masing yaitu Bapak Kalun bagian membuat gerabah, Bapak Budi bagian pembakaran dan penjemran gerabah, Abang Yasman dan Abang Adi bagian finishing (pengecatan), dan Abang Yanto bagian pemasaran. Keterampilan yang dimiliki karyawan sekarang hanya didapat dari pengalaman dan belum pernah mendapat pelatihan dari pemerintah. Selain itu, dalam proses produksi masih menggunakan teknologi tradisional sehingga proses produksi masih membutuhkan waktu yang lama.

2. Pendekatan proses

Pada pendekatan proses, belum ada inovasi terbaru untuk mensejahterakan karyawan. Produksi gerabah hanya dilakukan seperti biasanya sesuai dengan pesanan, namun dalam proses produksi sudah menggunakan media online, namun hal ini masih belum bisa meningkatkan penjualan. Hasil produksi gerabah pun belum berkembang sesuai perkembangan zaman. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan pada pendekatan proses masih tidak efektif.

3. Pendekatan sasaran

Pada pendekatan sasaran juga belum efektif, hal ini dapat terlihat dari pendapatan karyawan yang tidak menetap dan tergantung dari banyak dan sedikitnya pesanan. Karyawan bekerja secara bergantian karena barang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diproduksi juga sedikit, sehingga gaji setiap karyawan sama lebih kurang Rp.700.000. perbulannya. Dapat kita simpulkan pendapatan karyawan masih kurang untuk mensejahterakan hidup karyawan.

Saran

Dari kesimpulan di atas dan wawancara penulis dengan responden lapangan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemasaran kerajinan gerabah diperluas lagi, dan jumlah produksinya ditambah, dengan demikian bisa meningkatkan penjualan dan kesejahteraan karyawan.
2. Bagi pemerintah seharusnya memberikan pelatihan agar karyawan *home industry* kerajinan gerabah bisa memaksimalkan kemampuannya sehingga *home industry* bisa berkembang dan bisa membuka lapangan kerja bagi warga sekitar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Endang Syaifuddin. 1983. *Wawasan Islam Pokok-Pokok Pikiran Islam Dan Umatnya*, Jakarta: Raja Grafindo
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Astra, Abuzar. dkk. 2015. *Metode Penelitian Survei*. Bogor: In Media.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: 1998
- <https://kbbi.lektur.id/pendekatan>. Diakses tanggal 1 februari 2022 . pukul 15.15 wib.
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/57216/Chapter%20II.pdf;jsessionid=D8FB83FFBA746A19B761806469844701?sequence=4>. Dikutip 30 mei 2020 pukul 12.20 wib.
- <http://repository.uin-suska.ac.id/3990/3/BAB%20II.pdf> dikutip tanggal 30 Mei 2020, pukul 07.28 wib.
- <http://www.romadecade.org/pengertian-ekonomi/> diakses tanggal 30 mei 2020, pukul 08:06 WIB
- Juliana. 2020. Skripsi. *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Home Industry Bawang Goreng di Perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*.
- Jeniarti dan Limanjaya, *Mana Yang Lebih Memiliki Value Relevant: Net Income Atau Cash Flow (Studi Terhadap Siklus Hidup Organisasi)*. Jurnal akuntansi dan keuangan, vol.7 2005.
- Kromsan, Ali dkk. 2015. *Indikator Kemiskinan dan Mengklasifikasi Orang Miskin*. Jakarta: kerjasama antara Fakultas Ekologi Manusia IPB dengan Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Martini dan Lubis. 1987. *Teori Organisasi*,. Bandung : Ghalia Indonesia.
- Masri dkk. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muliawan, J.U. 2008. *Manajemen Home Industri: peluang usaha di tengah krisis*. Yogyakarta: Banyu Media,.
- Nurma. 2009. *Pengertian metode dan pendekatan*. uns.ac.id.
- Putra,Risky Sanjaya. 2016. *Analisa Kelayakan Usaha Gerabah Anggota Koperasi Kasongan Usaha Bersama (Kub)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ridwan, Sunarto. 2017. *Pengantar Statistik*. Bandung:Alfabeta
- Salim, Peter & Salim, Yeni. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern Press.
- Sarjono, Haryadi dan Julianti,Winda. *SPSS Vs LISREL Sebua Pengantra, Publikasi Untuk Riset Selemba Empat*.
- Saifuddin Zuhri, *Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi. Vol. 2 No. 3. Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan: 2013.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D”*. Bandung: Alfabeta
- Supenti, Sholih, Nandang Faturrohman. 2009. *Penerapan pendekatan pendidikan orang dewasa dalam meningkatkan motivasi belajar jamaah majelis taklim rodotul muktasidin di desa muncangkopong kecamatan cikukur kabupaten lebak-banten*.
- Siseno,dkk. 2005. *Reposisi Usaha Mikro dan Menengah dalam Perekonomian Nasional* Yogyakarta: Universitas Sanata Darma
- Taniredja,Turkiran. 2014. *Hidayati Mustafidah, Penelitian Kuantitatif Sebagai Pengantar*. Bandung: Alfabeta
- Yatim, Usman dan Hendargo, Enny A . 1992. *Zakat Dan Pajak*. Jakarta: PT. Bina Rena Pariera
- Yamal, Vivin Oblia, Indriyani, Ratih. 2013. *Analisa Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah Di Lombok Barat*, jurnal agora.